

Manajemen Pembelajaran Tpq Al-Inaroh Bondowoso Dalam Menuntaskan Baca Menulis Dan Meningkatkan Kreativitas Al-Quran

Wahyudi Widodo

STAI Ma'had Aly Alhikam Malang, Jl. Cengger Ayam DLM No.24, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141

wahyudiwido62@gmail.com

Abstract

Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) is a non-formal educational facility that aims to improve the ability to read and write the Quran and understanding of Islam. The number of bad records regarding the management of TPQ, as well as the large number of generations of Indonesian Muslims who are illiterate of the Qur'an, seems to be caused by a lack of knowledge of the Qur'an and implementing learning management properly and correctly. This study aims to describe learning management in the Al-Inaroh Bondowoso Qur'an Education Park. This research uses qualitative or field. The results obtained related to learning management at TPQ Al-Inaroh are: Has six elements of management including: People, Money, Materials, Machines, Methods, Markets. The management of TPQ Al-Inaroh Bondowoso in solving illiteracy and developing the creativity of reading the Quran there are four including: 1) careful planning in achieving the Vision and Mission, 2) organizing the distribution of teaching schedules, developing human resources, determining lesson schedules, 3) carrying out greetings, prayers, taking turns forward or discussing, closing prayers, greetings according to the level from kindergarten to above, 4) assessment of achievement books, increase in volume, pre-IMTAS, IMTAS and at the end there will be a graduation and graduation test in general with the community using the Qiraati method.

Keywords: Management, Creativity, Qur'an Education Park

Abstrak

Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) merupakan sarana pendidikan non formal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Quran serta pemahaman agama Islam. Banyaknya catatan buruk mengenai pengelolaan TPQ, serta banyaknya generasi umat Islam Indonesia yang buta huruf Al-Qur'an, nampaknya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan terhadap Al-Qur'an dan Melaksanakan manajemen pembelajaran dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran di Taman Pendidikan Al Qur'an Al-Inaroh Bondowoso. Penelitian ini menggunakan kualitatif atau lapangan. Hasil yang didapatkan terkait manajemen pembelajaran di TPQ Al-Inaroh yaitu: Memiliki enam unsur manajemen meliputi: Manusia, Uang, Bahan, Mesin, Metode, Pasar. Manajemen TPQ Al-Inaroh Bondowoso dalam menuntaskan buta huruf dan mengembangkan kreatifitas membaca al-Quran ada empat meliputi: 1)perencanaan yang matang dalam mencapai Visi Misi, 2) pengorganisasian membagi jadwal mengajar, pengembangan SDM, menentukan jadwal pelajaran, 3) pelaksanaan salam, do'a, maju secara bergantian atau berdiskusi, do'a penutup, salam sesuai jenjang mulai TK hingga atas,4) penilaian buku prestasi, kenaikan jilid, pra IMTAS, IMTAS serta diakhir akan diadakan wisuda dan tes wisuda secara umum bersama masyarakat menggunakan metode Qiraati.

Kata kunci: Manajemen, Kreativitas, Taman Pendidikan Al Qur'an

Copyright (c) 2024 Wahyudi Widodo

□ Corresponding author: Wahyudi Widodo

Email Address: wahyudiwido62@gmail.com(Jl. Cengger Ayam DLM No.24, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141)

Received 17 January 2024, Accepted 22 January 2024, Published 24 January 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Pendidikan merupakan suatu proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan budaya dari pendidik kepada peserta didik, agar dapat mengamalkan dan mengembangkannya di masa depan. Manusia yang berkualitas merupakan prasyarat untuk melaksanakan tugasnya sebagai *khalifatul fil ard*. Menurut Quraish Shihab yang dikutip oleh Eliyanto, sumber daya manusia ada empat yaitu: daya tubuh, daya hidup, daya akal dan

daya qolbu. Tanpa kualitas hidup umat Islam akan terpuruk, untuk itulah diperlukan pendidikan untuk mengarahkan dan membimbing manusia menuju jalan kebenaran yaitu jalan yang di ridhoi Allah SWT dengan menuntut ilmu.

Upaya memperoleh ilmu pengetahuan tidak hanya terbatas pada pendidikan formal seperti sekolah, madrasah, dan lembaga formal lainnya, pendidikan juga terdapat di lingkungan sekitar kita. Kebijakan pendidikan Phillip H. Coombs yang dikutip Ahmad Munib terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan nonformal:

“Pendidikan informal merupakan pendidikan yang tidak terprogram dan tidak terstruktur yang terjadi kapanpun dan dimanapun. Pendidikan formal diprogram, terstruktur, dan berlangsung di sekolah. Pendidikan informal atau non formal adalah pendidikan yang terstruktur, terprogram, dan berlangsung di luar sekolah”.

Hal ini diperkuat dengan, Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa lembaga pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dalam pelaksanaannya secara terstruktur dan berjenjang. Pada pasal 26 tentang pendidikan non formal ayat 4 juga dijelaskan bahwa: “Satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Setiap lembaga pendidikan memerlukan manajemen yang baik dan tepat agar tujuan lembaga pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Terry dan Franklin yang dikutip oleh Jejen Musfah manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengaturan, penggerakan dan pengendalian, yang dilakukan dengan bertahap dan terus menerus. Salah satunya adalah TPQ AL Inaroh di Bondowoso. Dimana TPQ al-Inaroh adalah salah satu lembaga swasta taman pendidikan al-Quran yang berfokus kepada Al-Quran.

Menurut kepala TPQ, Ustadz Ali mengatakan bahwa al-Quran adalah bagian terpenting dalam Islam sehingga melakukan pendidikan al-Quran itu penting termasuk meningkatkan hal-hal kreativitas terkait al-Quran seperti membaca, menulisnya dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk selain mendapatkan ibadah juga menjaga Islam itu sendiri. Sehingga dengan hal tersebut tak heran di TPQ ini selain juga adanya wisuda, ujian juga adanya prestasi-prestasi kejuaran tingkat lokal dan Kabupaten Bondowoso.

Di sini siswa tidak hanya memahami Al-Quran saja namun juga mengembangkan kreatifitasnya agar Al-Quran dan kreatifitasnya mampu mengatasi tantangan masa depan. Penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu, efektif, dan efisien memerlukan pengelolaan yang tepat guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Manajemen yang baik menentukan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti terkait manajemen Pembelajaran TPQ Al-Inaroh Bondowoso Dalam Menuntaskan Buta Huruf Baca Al-Quran Dan Meningkatkan Kreatifitas Al-Quran.

Kajian sejenis yang hampir mirip dengan penelitian ini sudah ada beberapa sebagai berikut: 1)

Pelatihan Manajemen Organisasi Taman Pendidikan Al-Quran', Pengembangan Masyarakat Lokal karya Merdekawaty Ana and Fatmawati 2) Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Pesertadidik Di MAN Kota Batu karya Shobich Ulil Albab 3) Analisis Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di Tpq Al- Munajah, Gowa Sulawesi Selatan karya Ilham Muctar Arif Nurfaimin, Sumiati 4) Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Organisasi Di SMP Islam Terpadu Luqmanul Hakim Aceh Besar', Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Organisasi Di SMP Islam Terpadu Luqmanul Hakim Aceh Bear karya Muhammad Ilham and Aulia Rahmat 5) Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur ' An karya Al Ulum dkk 6) Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Di Masjid Arofah, Dusun Bandung Dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewah Yogyakarta karya Muntoha dkk.

Dari keenam penelitian diatas bahwa dapat kita kelompokkan menjadi empat hal yang meliputi: Pelatihan manajemen dalam program tahfidz, manajemen kepemimpinan dalam lembaga, analisis manajemen program dan manajemen pendidikan dalam lembaga. Dengan hal tersebut, hal yang belum tersentuh secara mendalam adalah terkait manajemen TPQ terutama dalam hal memberantas buta huruf al-quran dan meningkatkan kreativitas al-Quran bagi siswa. Tujuan penelitian dalam hal ini adalah untuk memberi gambaran dan gagasan terbaru serta informasi kepada pembaca dan khalayak umum terkait manajemen dalam memberantas buta huruf al-quran dan juga meningkatkan kreativitas di bidang Al-Quran.

METODE

Objek yang dikaji dan difokuskan adalah Manajemen TPQ Al-Inaroh Desa Selolembu, Curadahmi, Bondowoso. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif atau dikenal lapangan karena dalam hal ini akan terjun kepada lapangan secara langsung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deksriftif dimana dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan secara lengkap dan detail terkait manajemen yang dilakukan oleh TPQ Al-Inaroh Bondowo.

Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer yakni dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung di lapangan baik kepada pengurus dan juga pengajar dari TPQ Al-Inaroh terutama kepala dan jajaran utamanya. Sedangkan sumber pendukung atau sekunder di dapatkan dari, laporan, jurnal, buku, artikel, dan lainnya yang berkaitan.

Sedangkan Metode Analisis yang digunakan adalah milik B Miles dan huberman yang meliputi: 1) reduksi data dengan mengumpulkan data dari sumber utama dan pendukung yang berkaitan dengan fokus masalah, 2) reduksi data dengan membagi data menjadi beberapa bagian antara rumusan masalah dan membagi menjadi analisis, 3) penyajian data 4) Menarik kesimpulan dari hasil penyajian dan analisa yang dilakukan.

HASIL DAN DISKUSI

Unsur-Unsur Manajemen TPQ Al-Inaroh Bondowoso

Setiap organisasi memiliki unsur-unsur untuk membentuk sistem manajerial yang baik. Unsur-unsur inilah yang disebut unsur-unsur manajemen. Jika salah satu diantaranya tidak sempurna atau tidak ada, maka akan berimbas dengan berkurangnya upaya untuk mencapai tujuan organisasi. Unsur-unsur tersebut menyesuaikan dengan teori Ernie diantaranya sebagai berikut:

1. Manusia. Dimana dalam hal ini yang dimaksud adalah pengajar yakni guru TPQ, siswa TPQ hingga masyarakat yang tergabung baik secara formal dan non formal dengan TPQ
2. Uang. Dalam hal ini adalah terkait pembiayaan dan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan TPQ hingga nantinya mampu mencapai wisuda.
3. Bahan. Yang dimaksud disini adalah bangunan, media dan sejenisnya.
4. Mesin, yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan.
5. Metode, metode yang digunakan adalah metode membaca al-Quran Qiraati.
6. Pasar yang dimaksud adalah masyarakat secara luas baik meliputi anak kecil hingga dewasa.

Prinsip-prinsip Manajemen TPQ Al-Inaroh Bondowoso

Dalam membentuk suatu lembaga atau organisasi tentunya harus memperhatikan asas-asas atau prinsip-prinsip manajemen dalam hal ini prinsip-prinsip manajemen TPQ, sehingga lembaga tersebut dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, maka prinsip-prinsip manajemen tersebut harus dipahami dan dimiliki oleh seorang pemimpin.

Adapun prinsip-prinsip manajemen yang dimaksudkan TPQ adalah mengikuti pendapat Mamsudi tersebut yaitu: Pembagian kerja yang seimbang antara seluruh jabatan termasuk guru, Pemberian wewenang dan rasa tanggung jawab yang tegas dan jelas sehingga semuanya merasa memiliki TPQ, Disiplin dengan mengadakan absensi secara offline, Kesatuan Perintah dan kesatuan arah yang sama antar semua elemen sesuai VISI dan MISI, Mendahulukan kepentingan lembaga dari pada kepentingan pribadi, Keadilan bagi seluruhnya artinya jika ada yang melanggar ada penegasan, Pengajian (pemberian upah) yang sesuai dan disepakati, Solidaritas atau kesetiakawanan antar seluruh elemen sehingga tidak ada namanya pandang bulu atau cuek dan adanya Tata tertib TPQ Al-Inaroh Bondowoso.

Manajemen Pembelajaran TPQ Al-Inaroh Bondowoso

1. Planning (Perencanaan)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam suatu kegiatan berupa memikirkan permasalahan yang ada untuk mencapai hasil yang optimal. Pasalnya, tanpa adanya rencana maka tidak ada landasan untuk melakukan kegiatan konkrit guna mencapai tujuan. Maka karena itu, perencanaan memainkan peran penting karena merupakan titik awal dasar untuk kegiatan implementasi selanjutnya, sehingga

perencanaan sangat penting untuk mencapai hasil maksimal dalam proses dakwah. TPQ Al-Inaroh merencanakan atau menargetkan beberapa hal yang harus dicapai oleh siswa sebagaimana yang terlampir dalam VISI MISI. Selain itu juga adanya paling terkait kreativitas yang dikembangkan berkaitan dengan al-Quran misal terkait menulis dan melagukan al-Quran. Selain itu perencanaan juga difokuskan kepada pengajaran dan jadwal sehingga dalam waktu setahun sudah dapat menata terkait masuk dan liburnya.

2. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur, serta membagi tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dicapai secara efisien. Pelaksanaan proses pengorganisasian yang sukses, akan membuat suatu organisasi dapat mencapai tujuannya. TPQ Al-Inaroh mempunyai tahapantahapan sebagai berikut: a) Tahap awal meliputi perencanaan secara garis besar termasuk struktur kepengurusan b) Tahap inti meliputi terkait perencanaan yang sudah matang mulai dari segala hal jadwal pelajaran atau sumber belajar sesuai dengan jenjang masing-masing kelas. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga sesi. Proses pembelajaran menggunakan metode klasikal yaitu proses pembelajaran dimulai dengan salam, membaca do'a, dan membaca asmaul husna atau materi. Sedangkan metode yang digunakan adalah Qiraati dan yang dikembangkan kreativitasnya adalah menulis dan melagukan al-Quran.

3. Actuating (Penggerakan)

Penggerakan merupakan hakikat manajemen, karena dalam proses ini seluruh kegiatan yang direncanakan terlaksana. Dalam gerakan ini, pemimpin menggerakkan seluruh unsur organisasi untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang direncanakan, dari situlah seluruh tindakan yang direncanakan dilaksanakan, dan fungsi manajemen berhubungan langsung dengan individu-individu dalam organisasi.

Untuk metode individual yaitu sorogan satu persatu pada kelas pra TK sampai finishing dan berdiskusi atau membaca satu per satu untuk sesuai kelas. Dilanjutkan klasikal dengan membaca bersama. Metode yang digunakan ini menggunakan Qiraati sehingga semua yang dilakukan di dalamnya sudah terstruktur dan berkualitas sesuai tingkat masing-masing. Sedangkan pengembangan kreativitas dilaksanakan setiap seminggu sekali dengan membentuk sesuai tingkatan masing-masing sehingga diharapkan semuanya bisa di akhir.

4. Controlling (Pengendalian)

Prosedur pengendalian digunakan dalam organisasi Dakwah untuk memastikan bahwa kemajuan yang dicapai konsisten dengan tujuan dan sumber daya manusia digunakan secara efisien. Supervisi yang dilakukan oleh pelatih TPQ Al-Inaroh terdiri dari pengukuran kemajuan siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an melalui kartu administrasi yang diberikan kepada setiap siswa, sehingga memudahkan siswa untuk dijadikan tolak ukur kemampuan belajarnya. Tujuannya adalah Ingatlah kebolehan belajar siswa TPQ bersama Ustadz/Ustadzah.

Dimana dalam pengontrolan ini terdapat penilaian pembelajaran meliputi empat teknik penilaian

yaitu, penilaian harian dengan buku prestasi, kartu kenaikan jilid, untuk yang telah sampai akhir halaman, Pra IMTAS yaitu penilaian yang dilakukan oleh pengajar ditingkat kecamatan saat menjelang khataman dan IMTAS yaitu penilaian yang dilakukan oleh pengurus ditingkat kabupaten sehingga di akhir mereka yang sudah lulus akan dilaksanakan wisuda serta tes wisuda yang dilakukan secara umum bersama masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang manajemen pembelajaran di TPQ Al-Inaroh Bondowoso dapat disimpulkan bahwa 1) Perencanaan pembelajaran yaitu dilaksanakan setiap bulan Rabi'ul Awwal yang membahas pembagian kelas, menentukan metode dan pembelajaran Pengorganisasian dilaksanakan dengan pembagian jadwal mengajar dan tanggung jawab kelas, ustadz dan ustadzah diwajibkan mengikuti Tes, 2) membagi jadwal pelajaran atau sumber belajar sesuai dengan jenjang masing-masing kelas. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga sesi. Proses pembelajaran menggunakan metode klasikal yaitu proses pembelajaran dimulai dengan salam, membaca do'a, dan membaca asmaul husna atau materi. 3) Untuk metode individual yaitu sorogan satu persatu pada kelas pra TK sampai finishing dan berdiskusi atau membaca satu per satu untuk kelas diniyah. Dilanjutkan klasikal dengan membaca bersama hingga nantinya selesai dengan salam 4) Penilaian pembelajaran di TPQ Al Inaroh meliputi empat teknik penilaian yaitu, penilaian harian dengan buku prestasi kecuali kelas diniyah, kartu kenaikan jilid, untuk yang telah sampai akhir halaman, Pra IMTAS yaitu penilaian yang dilakukan oleh pengajar ditingkat kecamatan saat menjelang khataman dan IMTAS yaitu penilaian yang dilakukan oleh pengurus ditingkat kabupaten.

REFERENSI

- Abdul Rahman, Mamsudi, *Panduan Manajemen Dan Tata Tertib TK-TPA Al-Qur'an* (Jakarta: TPQ, 2000)
- Arif Nurfaimin, Sumiati, Ilham Muctar, 'Analisis Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di Tpq Al-Munajah, Gowa Sulawesi Selatan', *El-Idarah Manajemen Pendidikan Islam*, 8.2 (2022), 1–10
- Bafadhol, Ibrahim, 'Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia', *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2017), 61
- Ernie Tisnawati dan Saefullah Kurniawan, Sule, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Ilham, Muhammad, and Aulia Rahmat, 'Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Organisasi Di SMP Islam Terpadu Luqmanul Hakim Aceh Besar', *Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Organisasi Di SMP Islam Terpadu Luqmanul Hakim Aceh Besar*, 12.1 (2021), 153
- liyanto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jogyakarta: Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga, 2018)
- Matthew B Miles, A Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*, ed. by Helen Salmon (India: SAGE Publications, 2020)

- Merdekawaty Ana, and Fatmawati, 'Pelatihan Manajemen Organisasi Taman Pendidikan Al-Quran', *Pengembangan Masyarakat Lokal*, 3.2 (2020), 172–77 <<http://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/jpml/article/download/306/292>>
- Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018)
- Munif, Ahmad, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Semarang: UNNES PRESS, 2016)
- Muntoha, Jamroni, and Ali ABdul Jabbar, 'Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Di Masjid Arofah, Dusun Bandung Dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewah Yogyakarta', *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4.3 (2015), 156–60 <<https://journal.ipb.ac.id>>
- Musfah, Jejen, *Manajemen Pendidikan, Teori, Kebijakan, Dan Praktik* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015)
- Shobich Ulil Albab, 'Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Pesertadidik Di MAN Kota Batu', *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2022
- Susanto, Ahmad, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Ulum, Al, *Jurnal Pendidikan, Peran Taman, Pendidikan Al- Qur, and A N Dalam, 'MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR ' AN'*, *Iim Surakarta*, 1.1 (2021), 525–37 <<https://doi.org/10.21580/dms.2013.132.60>>